

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
TARI *LUSI LERANG* DI DESA RIANGBARING
KECAMATAN ILE BURA KABUPATEN FLORES TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
TARI *LUSI LERANG* DI DESA RIANGBARING
KECAMATAN ILE BURA KABUPATEN FLORES TIMUR
NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh:
Martina Kasmidja Kedang
1710123017**

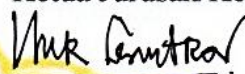
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir berjudul:

Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring Kecamatan Ile Bura Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur oleh Martina Kasmidja Kedang NIM. 1710123017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (**Kode Prodi 88209**) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta pada tanggal 06 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

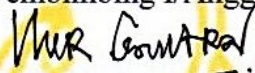
Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing II/Anggota Penguji



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.

NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007

Cognate/Penguji Ahli



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Mengetahui,

01 JUL 2022
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Martina Kasmidja Kedang

Nomor Mahasiswa : 1710123017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Martina Kasmidja Kedang

NIM1710123017

HALAMAN MOTTO

Apa pun yang saya miliki, di mana pun saya berada, saya dapat melewati apa pun
di dalam Dia yang menjadikan saya siapa saya. (Filipi 4: 13)



HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tua serta kakak dan adik saya yang selalu mendampingi dan mendoakan supaya saat perkuliahan hingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun saya berharap dapat membuat mereka bangga dan bahagia.
2. Untuk seluruh masyarakat Desa Riangbaring yang mendukung selama penelitian ini berlangsung.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring Kecamatan Ile Bura Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur” dengan lancar walaupun dalam masa pandemi *Covid-19*. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua penguji/Ketua Prodi/Ketua Jurusan Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia memberi bimbingan, arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan selaku Dosen Penguji Ahli, yang telah bersedia memberi bimbingan, arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

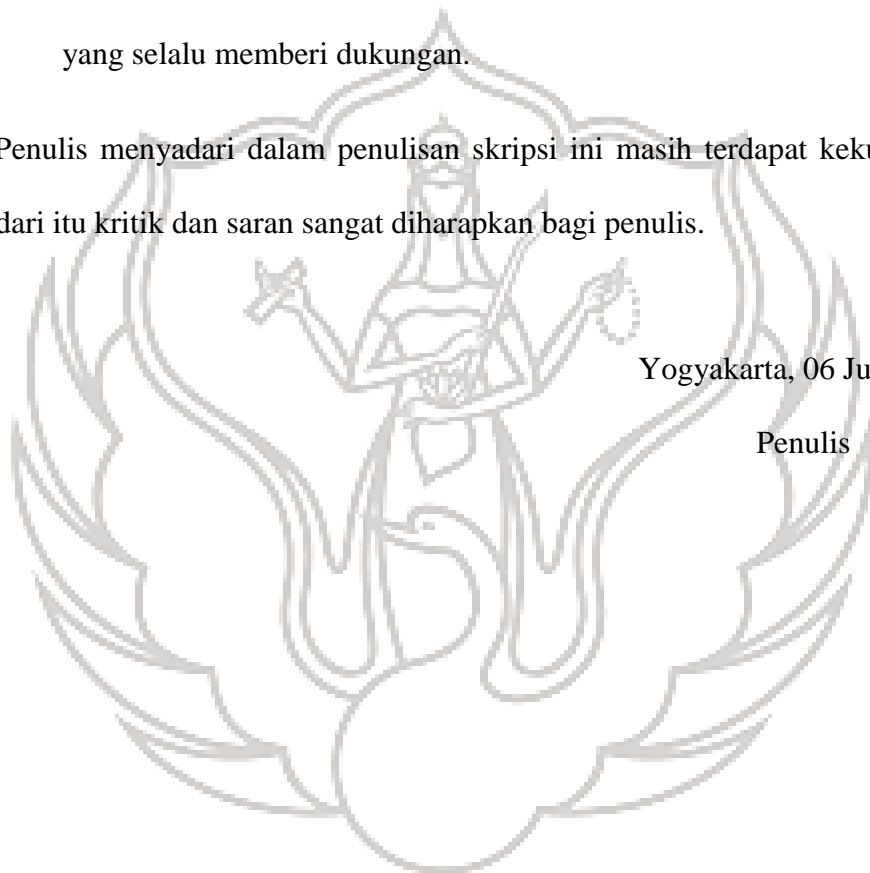
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah bersedia memberi bimbingan dan pengarahan sejak masa perkuliahan sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia memberi bimbingan, arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Petrus Leki Kedang (Alm) dan Sri Wuryani selaku orang tua, yang dengan tulus mendukung, memotivasi serta mendoakan agar tetap semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Odilia Kedang, Ayu Kedang, Putri Kedang sebagai kakak-kakak dan adik terkasih yang telah memberikan *support* kepada penulis agar tidak mudah menyerah dan putus asa.
8. Keluarga dan saudara-saudara yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama proses kuliah.
9. Pacar saya Martinus Sani Dawi Raja yang telah memberikan dukungan dan mendampingi saya saat kuliah dan menemani saya pada saat menyusun skripsi ini.
10. Grup *Kpop Bangtan Sonyeondan* (BTS) yang telah memberikan dukungan dan motivasi melalui lagu-lagu yang menginspirasi.

11. Aurelia Carolla Nina Molan, Yosep Jogo Fernandes Lamuri, Yohanes Buang Dasilva, Aninda Ayu Utami yang telah membantu serta mendampingi dalam proses penelitian di Desa Riangbaring.
12. Adik-adik Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan dorongan semangat.
13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2017 yang selalu memberi dukungan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi penulis.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	7
2. Pengertian Karakter Melalui Seni	9
3. Pengertian Tari dan Elemen Pendukung.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	12

C. Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Prosedur Penelitian	18
1. Tahap Prapenelitian.....	18
2. Tahap Penelitian Lapangan.....	19
3. Tahap Analisis Data	19
4. Tahap Penulisan Skripsi.....	19
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
1. Sumber Data.....	20
2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	22
G. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Profil Desa Riangbaring Kecamatan Ile Bura Flores Timur NTT	26
2. Hasil Wawancara.....	29
3. Hasil Observasi	33
4. Hasil Dokumentasi.....	47
B. Pembahasan.....	57
1. Nilai Religius	58
2. Nilai Cinta Tanah Air.....	59
3. Nilai Kerja Keras	60
4. Nilai Toleransi.....	61
5. Nilai Kreatif	62

6. Nilai Peduli Lingkungan	62
7. Nilai <i>Tutu Koda Hama-Hama Taan One Tou</i>	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Ragam Gerak Tari <i>Lusi Lerang</i>	35
Tabel 2. Deskripsi Pola Lantai dan Arah Hadap.....	56
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 2. <i>Gede</i> (Gendang) Lama.	37
Gambar 3. <i>Gede</i> (Gendang) Baru.....	37
Gambar 4. Gong Jenis <i>Pekuleku</i> yang Diletakkan di atas Lantai.....	38
Gambar 5. Dua Gong Jenis <i>Dabu</i>	38
Gambar 6. Dua Gong Jenis <i>Soloroko</i>	39
Gambar 7. <i>Alo</i> (Tongkat)	39
Gambar 8. Tata Rias Wajah pada Tarian <i>Lusi Lerang</i>	41
Gambar 9. Kain Batik Pertama Warna Merah yang Digunakan Tari <i>Lusi Lerang</i> pada Zaman Dulu	42
Gambar 10. Kain Batik Pertama Warna Biru yang Digunakan Tari <i>Lusi Lerang</i> pada Zaman Dulu.....	42
Gambar 11. Busana Kain Tenun yang Digunakan Saat ini pada Tari <i>Lusi</i> <i>Lerang</i>	43
Gambar 12. Seorang Wanita Memegang Selempang Pelengkap Busana	43
Gambar 13. Seorang wanita Memegang Aksesoris <i>Manuk Aing</i>	44
Gambar 14. Properti Cermin Tari <i>Lusi Lerang</i>	45
Gambar 15. Seorang Perempuan Memegang Selendang Tari <i>Lusi Lerang</i>	46
Gambar 16. Aula Tempat Pementasan Tari <i>Lusi Lerang</i>	47
Gambar 17. Panggung Pementasan Tari <i>Lusi Lerang</i>	47
Gambar 18. Ragam Gerak <i>Sesa</i> Bagian Kepala, Tangan, dan Badan	48
Gambar 19. Ragam Gerak <i>Sesa</i> Bagian Kaki	48
Gambar 20. Ragam Gerak <i>Wajo</i> Bagian Kepala, Tangan, dan Badan.....	49
Gambar 21. Ragam Gerak <i>Wajo</i> Bagian Kaki.	49
Gambar 22. Sekelompok Perempuan Mempraktikkan Gerak <i>Sesa</i> dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	50
Gambar 23. Sekelompok Perempuan Mempraktikkan Gerak <i>Tobo</i> dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	50

Gambar 24. Sekelompok Perempuan Mempraktikkan Gerak <i>Wajo</i> dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	51
Gambar 25. Seorang Perempuan Memakai Busana Kain Tenun dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	52
Gambar 26. Bagian Kiri Busana Kain Tenun yang Digunakan dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	52
Gambar 27. Bagian Kanan Busana Kain Tenun yang Digunakan dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	53
Gambar 28. Bagian Belakang Busana kain Tenun yang Digunakan dalam Tari <i>Lusi Lerang</i>	53
Gambar 29. Seorang Perempuan Memakai Aksesoris <i>Manuk Aing</i>	54
Gambar 30. Bagian Samping Seorang Perempuan Memakai Aksesoris <i>Manuk Aing</i>	54
Gambar 31. Sekelompok Pemain Musik sedang Berlatih Musik untuk Mengiringi Tari <i>Lusi Lerang</i>	55
Gambar 32. Wawancara dengan Tokoh Adat/Kepala Desa.....	69
Gambar 33. Wawancara dengan Pelatih Tari <i>Lusi Lerang</i>	69
Gambar 34. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat.	70
Gambar 35. Penari Tari <i>Lusi Lerang</i>	71
Gambar 36. Penari dan Pemain Musik tari <i>Lusi Lerang</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	69
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber.....	70



ABSTRAK

Pengaruh teknologi yang semakin maju membuat seseorang beranggapan budaya tradisi merupakan suatu hal yang kuno atau ketinggalan zaman. Pentingnya mengenal budaya tradisi, salah satunya tari tradisional dalam gerak, iringan, dan kostum yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter perlu disosialisasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring, Kecamatan Ile Bura, Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan objek penelitian tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Pengumpulan data didapatkan dari observasi, wawancara dengan beberapa narasumber, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yaitu tokoh adat dan masyarakat Desa Riangbaring. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi teknik, sedangkan analisis data melalui penggabungan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Lusi Lerang* dengan keunikan dari nilai *Tutu Koda Hama-hama Taan One Tou* yang mengandung nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab dan religius.

Kata Kunci: nilai-nilai, pendidikan karakter, tari tradisional, *Lusi Lerang*, Desa Riangbaring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan karakter seorang anak dibentuk pertama kali dari lingkungan keluarga. Karakter tersebut menjadi tidak terbentuk jika pola perilaku yang diterapkan dari lingkungan keluarga kurang mengarahkan, sehingga pembentukan karakter tersebut tidak memiliki landasan yang kuat dari dalam diri seorang anak. Hal ini akan memberikan dampak buruk terhadap kepribadian dan perkembangan karakter anak, sehingga menjadi tidak terarah terlebih lagi dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, pergaulan di lingkungan sekitar, dan maraknya teknologi yang bersifat negatif dapat mempengaruhi perkembangan hasil belajar anak.

Pemahaman anak terhadap pendidikan karakter saat ini sangat rendah, dapat dilihat dari zaman modern ini. Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk melakukan suatu pekerjaan. Perkembangan teknologi yang sudah semakin maju membawa dampak positif dan negatif terkhususnya untuk generasi muda. Dampak positif yang dihasilkan dari teknologi adalah mempermudah segala pekerjaan, mempermudah komunikasi jarak jauh, mempermudah melihat berita-berita di daerah lain. Dampak negatif teknologi antara lain, membuat orang menjadi sangat malas dikarenakan segala sesuatu dapat mudah ditemukan, membuat orang kecanduan media sosial, dan adanya kebebasan membuat orang menulis ujaran kebencian. Dampak negatif berpengaruh terhadap

anak yang dapat dilihat dari lingkungan masyarakat antara lain tindakan asusila yang menyimpang dari norma-norma dan pasal-pasal yang berlaku di negara Indonesia. Oleh sebab itu agar dampak negatif tersebut tidak semakin meluas di kalangan anak-anak, remaja, serta masyarakat pada umumnya, maka pemerintah mulai melakukan tindakan dengan menekankan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran formal maupun nonformal. Pembelajaran formal misalnya pembelajaran yang dilakukan di dalam sekolah, sedangkan pembelajaran nonformal dilakukan di luar lingkungan sekolah misalnya sanggar seni dan lembaga kursus.

Pendidikan karakter penting untuk membentuk kepribadian anak dengan melalui pembelajaran secara formal maupun nonformal, salah satunya dengan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Seni tari merupakan ekspresi gerak, mimik, dan tingkah laku seseorang yang indah. Tarian yang diiringi musik pengiring agar gerakannya menarik dan lebih indah dinikmati.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat kurang mengapresiasi dan mengenal budaya tradisi khususnya di bidang tari. Hal ini dikarenakan pengaruh dari luar melalui media teknologi yang membuat pandangan masyarakat akan tari tradisional adalah suatu hal yang kuno atau ketinggalan zaman. Kejadian seperti ini dapat dilihat dari kurangnya minat generasi muda dalam menyikapi rasa ingin tahu serta kurang memiliki niat yang dibangun dari dalam diri untuk mengenal budaya tradisi sendiri seperti seni tari. Dalam hal ini, dapat dipahami suatu kebudayaan setiap daerah memiliki arti dan fungsi penting bagi masyarakat. Melalui seni tari dapat memberikan nilai-nilai positif yang terdapat

pada gerak tari, musik, busana, properti, serta alur cerita yang dapat mengajak untuk berpikir dan berperilaku positif serta memperkenalkan budaya setempat kepada orang lain di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, maupun dunia.

Tari *Lusi Lerang* merupakan tarian tradisional masyarakat dari desa Riangbaring, Kecamatan Ile Bura, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tarian ini ditarikan oleh para wanita, karena tarian ini menceritakan tentang tarian penyambutan dan penjemputan. Bentuk tarian merupakan tarian yang bermakna yakni pada segi gerak, syair, properti, busana, serta mencerminkan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter pada tarian tersebut.

Pendidikan karakter sebagai suatu upaya membentuk dan mendidik sekaligus menanam nilai, etika, moral, dan akhlak sejak usia dini oleh keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar. Karakter anak dibentuk juga dengan cara mengenali berbagai macam tari tradisional salah satunya tarian *Lusi Lerang* sebagai sarana pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter. Tari *Lusi Lerang* memiliki bentuk penyampaian yang menyerupai sastra lisan dengan makna yang terkandung di dalamnya berisi pesan moral serta sebagai bentuk pengenalan dan pembelajaran terhadap budaya lokal yang mencakup asal usul tari *Lusi Lerang* serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Tarian *Lusi Lerang* penting dipelajari karena dalam tarian ini memberikan nilai pengetahuan terhadap budaya kesenian tradisional untuk masyarakat setempat maupun pendatang agar tari *Lusi Lerang* dapat dilestarikan dan diwariskan secara turun-temurun. Tarian ini juga memiliki keunikan dan kekhasannya tersendiri yang memiliki nilai tradisi yang masih asli pada segi gerak, musik, busana maupun

lantunan syair yang dinyanyikan. Berdasarkan masalah di atas penulis kemudian ingin meneliti nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lusi Lerang* di desa Riangbaring, Kecamatan Ile Bura Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka rumusan masalah adalah: Apa dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lusi Lerang* di desa Riangbaring Kecamatan Ilebura Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lusi Lerang* di desa Riangbaring Kecamatan Ilebura Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk perkembangan ilmu dalam bidang seni tari di masyarakat Riangbaring dan menambah wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai tari *Lusi Lerang* di desa Riangbaring.

b. Bagi Guru Seni

Dapat digunakan sebagai acuan dalam bidang pendidikan seni dan mengetahui pembelajaran seni tari yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

c. Bagi Peserta Didik

Memperluas wawasan tentang tari tradisional khususnya pengetahuan tari *Lusi Lerang* di desa Riangbaring dan dapat mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari tersebut.

d. Bagi Masyarakat Setempat

Menambah wawasan pengetahuan masyarakat desa Riangbaring Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur tentang kesenian tari *Lusi Lerang*.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini membahas tentang ulasan hasil penelitian secara jelas yang dilengkapi dengan tabel, foto, dan gambar yang mendukung hasil penelitian.
- e. Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas segala permasalahan penelitian, termasuk pernyataan yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian. Saran berisi himbauan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis.

3. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.